



LINTAS MENTAOK

Gapensi Minta Aturan Lelang Tidak Jor-joran

UMBULHARJO—Gabungan Pengusaha Konstruksi (Gapensi) Kota Jogja meminta kepada pemerintah setempat untuk membuat regulasi soal teknis penawaran lelang. Skema yang berlaku saat ini pemenang tender diperoleh oleh penawar terendah dikhawatirkan akan membuat hasil dari proyek fisik tidak optimal.

Ketua Gapensi Kota Jogja, Haryanto mengatakan selama ini proses pemenang lelang memang ditentukan oleh kontraktor yang menawar dengan harga terendah. Jika segala persyaratan terpenuhi otomatis sistem akan memenangkan kontraktor dengan penawaran terendah.

"Kami sampaikan ke pemerintah kalau ada regulasi buatkan regulasi saja supaya benar-benar harga itu juga wajar dinilai. Kalau sekarang sudah sampai di atas 30 persen kan sangat luar biasa, nanti hasilnya seperti apa," katanya, Rabu (25/5).

Ia menyebut minimnya pengusaha lokal yang terlibat dalam proyek infrastruktur di wilayah setempat. Dari lima atau enam proyek fisik di tahun 2022 ini hanya tiga atau empat yang dimenangkan oleh anggota Gapensi.

"Kadang kita itu yang lokal kalah ya karena kami tahu lokasi dan kondisi di lapangan. Oh ini tidak bisa kalau dikerjakan, kemudian dengan material dan lainnya kami harus biaya angkut yang tinggi. Harapan kami yang di kota ini benar-benar bisa merasakan tetapi tidak dengan cara menawar *jor-joran* paling rendah," jelasnya. (yop)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengadaan Barang dan Jasa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005